

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan suatu usaha produktif milik sendiri atau badan usaha yang diatur dalam undang-undang no 28 tahun 2008 dan mempunyai peranan penting khususnya di Indonesia (Marcellina,2012). Terbukti di Indonesia UMKM sendiri menjadi penopang perekonomian saat menghadapi krisis ekonomi tahun 1997/1998, dimana saat itu banyak perusahaan-perusahaan besar yang diharapkan mampu bertahan, ternyata banyak yang mengalami kegagalan. Meskipun kriterianya lebih kecil dibanding dengan perusahaan besar seperti PT, CV, dan firma, UMKM tetap perlu menerapkan Sistem Informasi Akuntansi yang baik dan tepat guna mencapai tujuan perusahaan.

UMKM tidak terlepas dari berbagai sub sistem informasi akuntansi yang membentuknya, seperti sistem pembelian, sistem persediaan, sistem penggajian, sistem penjualan tunai dan kredit, sistem penerimaan kas, dan sistem pengeluaran kas. Semua sistem tersebut diselenggarakan dan dikendalikan dengan baik dalam penerapannya. Bagi setiap dunia usaha yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan, sistem informasi akuntansi ini merupakan keharusan yang tidak bisa dikesampingkan guna mendukung kegiatan operasionalnya terutama pada siklus penerimaan kas.

Sistem penerimaan kas ialah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai yang siap digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Dalam hal ini penjualan tunai merupakan salah satu sumber pendapatan perusahaan. Dimana penjualan tunai yaitu kegiatan penyerahan uang secara langsung dari

pembeli sesuai harga barang yang dipesan, lalu penjual menyerahkan barangnya kepada pembeli.

Proses penerimaan kas sangat rawan terjadi kesalahan sehingga diperlukan prosedur-prosedur pengendalian intern terhadap kas. Salah satu penyebab resiko usaha yang terjadi pada perusahaan yakni kurangnya pengendalian pihak intern perusahaan terhadap sistem dan prosedurnya. Prosedur yang baik dalam penerimaan kas sangat bermanfaat untuk kemajuan dan kepentingan perusahaan pada umumnya, juga berguna untuk mengetahui laba yang diperoleh perusahaan secara keseluruhan.

Dalam hal ini penulis melakukan program kegiatan magang di UMKM Maju Cartridge yang merupakan salah satu badan usaha yang berada di Jakarta. Dimana UMKM ini mempunyai sistem penerimaan kas dari penjualan tunai yang unik yaitu sistem penerimaan kas dari penjualan tunai via online dan sistem penerimaan kas dari penjualan tunai via offline yang menjadikan keunikan ini sebagai landasan dasar alasan pemilihan topik. Maju Cartridge didirikan dengan tujuan yang sama seperti perusahaan-perusahaan lainnya yakni untuk menghasilkan laba yang maksimal. Untuk menghindari resiko usaha yang seringkali terjadi akibat kurangnya pengawasan oleh pihak intern, Maju Cartridge harus menerapkan prosedur guna memperkecil kemungkinan terjadinya resiko usaha. Sistem pencatatan di UMKM ini masih menggunakan metode sederhana seperti pencatatan biasa dalam penggunaan kegiatan operasionalnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membahas bagaimana sistem penerimaan kas di UMKM Maju Cartridge dalam bentuk Laporan Tugas Akhir yang akan diberi judul dengan "**Penerapan Sistem Penerimaan Kas Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Maju Cartridge**"

1.2 Tujuan Magang

Dengan program magang ini diharapkan mahasiswa mampu menerapkan konsep-konsep atau teori yang diperoleh selama proses menuntut ilmu di bangku perkuliahan dengan kenyataan operasional dan mendapatkan kemampuan *adaptive*, pengalaman, dan pengetahuan baru dari dunia kerja. Tujuan dari pelaksanaan magang adalah sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum tujuan magang di UMKM Maju Cartridge adalah sebagai berikut :

1. Memperkenalkan dunia kerja kepada mahasiswa peserta magang untuk mendapatkan gambaran nyata tentang teori yang didapatkan selama perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan.
2. Membandingkan ilmu yang diperoleh diperkuliahan dengan kenyataan lapangan dunia kerja.
3. Mengaplikasikan kemampuan praktik yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dunia kerja.
4. Mengetahui profil UMKM Maju Cartridge lebih mendalam.
5. Memahami pengalaman berupa praktik pelatihan kerja pada UMKM Maju Cartridge
6. Menjadi salah satu syarat untuk memperoleh ijazah Diploma III atau gelar Ahli Madya (Amd) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui dan mempelajari sistem penerimaan kas pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Maju Cartridge

2. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Maju Cartridge

1.3. Metode Pelaporan Data

1.3.1 Tempat dan Waktu Magang

Tempat dan waktu pelaksanaan praktek kerja lapangan (magang) dilaksanakan pada perusahaan/instansi berikut:

a. Tempat Pelaksanaan

Nama UMKM : Maju Cartridge
Alamat : Jl. Dr. Saharjo No.115C, RT.4/RW.10,
Manggarai Selatan, Kecamatan Tebet, Kota Jakarta
Selatan, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12960
Jam buka : Senin s/d sabtu 09.00-17.00 WIB
Telepon : 081280959167

b. Waktu Pelaksanaan

Dimulai pada tanggal 1 Juni 2020 - 27 Juni 2020

1.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknnil pengumpulan data yang digunakan oleh penulis diantaranya :

1. Teknik Wawancara

Menurut Moleong (2016: 186) wawancara adalah perihal bercakap-cakap dengan maksud tertentu dengan adanya hal yang ditulis. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban dari

pertanyaan. Dalam hal ini, penulis berperan sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan secara langsung melalui tanya jawab kepada subjek yang bersangkutan. Subjek dalam hal ini adalah pelaku UMKM Maju Cartridge.

2. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2016:203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara survey analisis jabatan. Dalam hal ini penulis mengobservasi langsung tempat magang.

3. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2012) Studi pustaka adalah kajian terioritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.